Padusan di Telaga Kusuma

KARANGANYAR (KR) - Jumlah kunjungan di Telaga Kusuma Desa Tunggulrejo Jumantono saat tradisi padusan sesuai ekspektasi. Manajemen BUMDes menarget hingga 3.000 tiket masuk kolam renang terjual. "Hingga siang sudah terjual 800-an tiket. Biasanya sore nanti bertambah lagi sampai 2.500-3.000 tiket. Sejak kemarin mulai didatangi pengunjung dalam rangka padusan jelang ramadan. Ini tahun pertama Telaga Kusuma buka saat padusan," kata Dirut BUMDes Karya Usaha Bersama Tunggulrejo, Triyadi kepada wartawan di lokasi kolam renang, Rabu (22/3).

Para pengunjung sudah datang sejak kolam renang dibuka pukul 07.00 WIB. Mereka kebanyakan dari luar kota seperti Sragen, Sukoharjo dan Solo. Area parkir berkapasitas 100 unit mobil dan 300 sepeda motor sampai penuh. Sisanya parkir di luar Telaga Kusuma. Terutama sepur kelinci yang mengangkut rombongan.

Triyadi mengatakan lima kolam renang diserbu pengunjung keluarga. Paling ramai di kolam renang anak. Khusus di akhir pekan dan hari libur nasional, manajemen memberlakukan harga tiket Rp 20.000 atau lebih mahal dibanding HTM kolam renang hari biasa Rp 10.-000. "Kami sudah menginformasikan kenaikan tiket di hari istimewa ini lewat IG dan fanpage Telaga Kusuma. Kebetulan ini hari libur karena Nyepi," katanya.

Guna melayani pengunjung di momentum khusus, manajemen menambah 25 karyawan freelance di restoran. Di hari libur pula, band campursari menghibur pengunjung kolam renang selama buka mulai pagi sampai sore. Telaga Kusuma juga memasang promo paket berbuka puasa plus takjil gratis. "Ada paket individu dan keluarga. Jauh lebih murah. Saat ramadan, resto buka lebih siang pukul 10.00 WIB. Tapi jam buka kolam tetap sama mulai pukul 07.00 WIB sampai 17.00 WIB," katanya.

Triyadi mengatakan tersedia paket HTM kolektif. Minimal 10 orang, berhak mendapat gratis 1 tiket. Biasanya, jumlah pengunjung rombongan pengguna promo ini mencapai 30 orang. Melihat tren cukup bagus, ia optimistis jumlah kunjungan menembus 5 ribu orang perhari selama libur lebaran nanti. **(Lim)-f**

KR-Abdul ALim

Suasana padusan di Telaga Kusuma Jumantono Karanganyar.

Satgas Pangan Turun ke Sejumlah Pasar Tradisional

TEMANGGUNG (KR) - Tim Satgas Pangan memantau langsung ketersediaan barang dan harga di sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Temanggung. Dua pasar besar yang menjadi sasaran adalah Pasar Kliwon Rejoamertani dan pasar Legi Parakan.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi berinteraksi langsung dengan pedagang untuk menanyakan ketersediaan bahan pokok dan harga, seperti beras, minyak goreng dan telur. Selain itu menanyakan harga cabai dan berbagai sayuran.

Agus Puryadi didampingi Pimpinan Gudang Bulog Kabupaten Temanggung, Kabid Perdagangan Dinas Koperasi dan Perdagangan kabupaten setempat Ponco Marbagyo, kepala pasar dan sejumlah pejabat lain.

Seorang pedagang, Suroto mengatakan ketersediaan sembako seperti beras dan minyak goreng dalam kondisi aman meski harga ada kenaikkan sedikit. Kenaikkan itu yakni pada minyak goreng berkisar Rp 500 per botol atau kemasan.

"Harga beras relatif stabil, yakni Rp9.400 per kilogram untuk kualitas premium dan Rp 13.500 per kilogram untuk kualitas premium," kata Suroto, Senin (20/3). Dia mengatakan permintaan beras dalam beberapa waktu lalu sempat naik yang dimungkinkan untuk musim nyadran. Sedangkan saat ini sudah relatif stabil.

Dikemukakan pada saat itu ketersediaan beras 5 kuintal dari Bulog habis dalam satu jam. Namun saat ini sudah bisa habis dalam beberapa hari. Pedagang sayuran, Asiyah mengatakan harga cabai flutatif saat ini harga cabai rawit merah Rp 60.000/kg dan harga cabai kriting merah Rp 35.000/kg.

Sedangkan harga bawang putih dikatannya Rp 30.000/kg dan bawang merah Rp 35.000/kg. "Lonjakan harga pada komoditas pertanian flutuatif, terutama menjelang ramadhan," katanya.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan hasil pantauan harga sejumlah komoditas kebutuhan bahan pokok ada yang naik dan ada pula yang turun. Namun yang pasti ketersediaan dalam kondisi aman, seperti minyak goreng dan beras. "Ketersediaan bahan pokok di pasar maupun di gudang Bulog dalam kondisi aman. Untuk harga memang fluktuatif," katanya. **(Osy)-f**

KR-Zaini Arrosyid

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi saat memantau harga di Pasar Kliwon Temanggung.

497 ASN Pemkab Sukoharjo Naik Pangkat

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 497 aparatur sipil negara (ASN) atau pegawai negeri sipil (PNS) Pemkab Sukoharjo menerima surat keputusan (SK) kenaikan pangkat periode 1 April 2023. Penyerahan SK kenaikan pangkat dilakukan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 12 Tahun 2002.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (22/3) mengatakan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 12 Tahun 2002 disebutkan Pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seorang Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jabatannya dalam susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian.

Selanjutnya Kenaikan Pangkat bagi seorang Pegawai Negeri Sipil pada hakekatnya merupakan sebuah penghargaan yang diberikan negara atas prestasi kerja.

Pengabdian adalah penyumbangan tenaga dan pikiran secara ikhlas dengan mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan golongan atau pribadi. Sedangkan prestasi kerja adalah hasil yang dicapai oleh seorang PNS dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Dari pengertian pangkat dan kenaikan pangkat tersebut terdapat 4 kata kunci yaitu penghargaan, prestasi kerja, pengabdian dan Negara.

Kendali terhadap 4 kata kunci diatas mewujudkan konsekuensi bahwa kenaikan pangkat diberikan dalam system, susunan pangkat dan masa kenaikan pangkat yang harus diatur dalam peraturan perundang-undangan. Artinya pemberian kenaikan pangkat ditetapkan dengan ketentuan yang jelas, tegas dan objektif.

"Sekali lagi saya ingatkan bahwa kenaikan pangkat bukanlah merupakan hak tetapi merupakan penghargaan, oleh karena itu dengan kenaikan pangkat ini saudara-saudara harus mensyukurinya, dengan wujud lebih meningkatkan prestasi dan pengabdian dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing," ujarnya.

Sedangkan nilai-nilai dasar (core value) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), yaitu BerAKHLAK, sudah seharusnya kita pedomani dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, sebagai nilai dan etika professional dalam memberikan pelayanan publik, yang merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis dan Loyal.

Yang mengandung makna sebagai berikut, Berorientasi Pelayanan yaitu berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. **(Mam)-f**

HUKUM

Tukang Pijat Ditangkap Curi Motor

PURBALINGGA (KR) - Niat memijat di Kecamatan Karangreja, tapi di perjalanan turun hujan lebat. Akhirnya WT (42) warga Desa Adiarsa Kertanegara Purbalingga berteduh di selasar minimarket di desa Tlagayasa Bobotsari.

Saat berteduh, WT melihat sepeda motor terparkir dengan kunci kontak masih tergantung di lobang kunci. Niat awal untuk memijat lelaki itupun beruba seketika.

"Melihat kesempatan, pelaku kemudian membawa kabur sepeda motor tersebut. Sedangkan sepeda motornya sendiri ditinggal di areal parkir minimarket," tutur Kasat Reskrim Polres Purbalingga, AKP Suyanto, Selasa (21/3).

Suyanto yang didampingi Kasi Humas Iptu Imam Saefudin dan Kanit Reskrim Polsek Bobotsari Aipda Toni, mengungkapkan sepeda motor curian itu kemudian dititipkan di rumah kawan pelaku di Desa Siwarak Karangreja.

Selanjutnya, WT kembali ke TKP untuk mengambil sepeda motornya sendiri. "Setelah itu WT langsung pulang, tidak jadi memenuhi panggilan pijat," ujar Suyanto.

Menyadari sepeda motornya hilang, Andega Dwi Putra (20) warga Desa Gandasuli Bobotsari yang juga karyawan minimarket itu melapor kejadian ke Polsek Bobotsari.

Melalui olah tempat kejadian perkara (TKP) dan keterangan sejumlah saksi, petugas berhasil mengidentifikasi dan mengamankan pelaku saat berada di rumahnya.

Petugas juga mengamankan barang bukti satu unit sepeda motor Honda Beat warna hitam Nopol R 3512 BAC, satu kunci kontak sepeda motor, dua plat nomor, jas hujan warna hijau dan obeng yang dipakai untuk melepas plat nomor.

"Kepada tersangka dikenakan Pasal 362 KUHP tentang pencurian. Dengan ancaman hukuman lima tahun penjara," ujar Suyanto. **(Rus)-f**

7 Bulan Buron, Pelaku Pembacokan Ditangkap

PATI (KR) - Setelah melarikan diri selama tujuh bulan, akhirnya PJA (33) diringkus petugas gabungan Unit Reskrim Polsek Sukolilo dan Reskrim Polresta Pati. Warga Dukuh Jerapah Desa Tompegunung tersebut, melakukan penganiayaan terhadap Nur Anita 31 (mantan istrinya) dengan cara menyiram bensin dan membacok korban.

"Petugas berhasil mengamankan barang bukti 1 botol bensin dan 1 gayung. Hasil pemeriksaan sementara, pelaku melakukan penganiayaan mempunyai niat percobaan untuk membunuh, atau ingin membuat korban cacat seumur hidup" jelas Kapolsek Sukolilo, AKP Sahlan SH MH.

Kasus percobaan pembunuhan, terjadi 23 September 2022. Tersangka PJA mendatangi kamar Nur Anita (mantan istri), melalui pintu rumah belakang. Pelaku langsung menyiramkan bensin ke tubuh korban.

Korban yang terbangun, lalu mendorong pelaku yang tengah berusaha menghidupkan korek api. Sejurus kemudian, pelaku mengeluarkan sebilah sabit dari balik punggungnya. Kemudian membacokkan ke arah kepala dan tangan korban.

Pelaku kemudian lari meninggalkan rumah mantan istrinya, karena korban berteriak minta pertolongan.

Menurut AKP Sahlan, pihaknya mendapatkan informasi jika pelaku PJA berada di wilayah Kayen. Kemudian Unit Reskrim Polsek Sukolilo berkoordinasi dengan Resmob Polresta Pati guna melakukan penyelidikan. "Tersangka PJA berhasil diringkus saat berada di depan SMPN 1 Kayen," ujarnya. **(Cuk)-f**

HADAPI PEMILU 2024

Polresta Banyumas Bentuk Tim Patroli PRC

PURWOKERTO (KR) - Guna mengantisipasi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kantibmas) dan persiapan pengamanan Pemilu 2024, Polresta Banyumas membentuk tim patroli Presisi Reaksi Cepat (PRC).

Pengukuhan tim tersebut dilakukan oleh Kapolda Jawa Tengah, Irjen Pol Ahmad Luthfi di lapangan Brimob Purwokerto, Selasa (21/3).

Kapolda Jawa Tengan sangat mengapresiasi pendirian Tim Patroli PRC. "Saya sebagai Kapolda apresiasi bangga kepada Polresta Banyumas," ungkapnya.

Menurutnya, tim patroli PRC itu, dapat menjadi role model untuk Polres-Polres lainnya di Jawa Tengah. "Karena ini memberikan role model kepada Polres-Polres yang lain, bahwa nantinya tugas Polri akan banyak yang kita laksanakan," tegasnya.

Tim patroli PRC sendiri merupakan bagian dari anggota Dalmas Rangka dan Dalmas Inti yang telah terlatih. "Artinya anggota kita dilatih dari mulai Dalmas Rangka, Dalmas Inti, semuanya dilatih dalam rangka menghadapi, terkait dengan tugas-tugas Polri ke depan. Termasuk melalukan reaksi cepat yang setiap saat sesegera kapanpun dan dimanapun. Termasuk mengawal tahapan Pemilu yang saat ini mulai berjalan," ungkapnya.

Kapolda menjelaskan kegiatan pemilu sudah berjalan, oleh karena itu kesiap siagaan. Kemudian kesatuan wilayah dalam hal ini Polres jajaran, 35 Polres akan melakukan kegiatan-kegiatan penetrasi.

Dengan kegiatan penetrasi itu, sehingga, konflik-konflik komunal dan horizontal dapat diantisipasi. Sehingga tidak ada konflik-konflik yang sifatnya komunal, tidak ada konflik-konflik yang sifatnya horizontal yang semuanya itu tentu dengan kesiap-siagaan. **(Dri)-f**

KR-Driyanto

Tim Patroli PRC Polresta Banyumas memperagakan penanganan gangguan Kamtibmas.

Ribuan Botol Miras di Gunungkidul Dimusnahkan

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul memusnahkan ribuan botol Minuman Keras (Miras) dan barang sitaan guna mendukung cipta kondisi menjelang Bulan Suci Ramadan di halaman Polres Gunungkidul. Pemusnahan miras tersebut dipimpin Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri SIK.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri SIK, menjelaskan miras yang dimusnahkan tersebut totalnya ada 1.089 botol. "Miras yang kami musnahkan ini adalah hasil barang sitaan dari operasi rutin yang dilakukan kepolisian sejak awal tahun 2023 lalu," jelasnya, Rabu (23/3).

KR-Bambang Purwanto

Ribuan botol miras dimusnahkan di Gunungkidul.

Menurut Kapolres, miras identik dengan kejahatan. Seperti kejahatan jalanan yang sempat ramai di Gunungkidul saat aksi mereka diketahui dan tertangkap razia kepolisian juga berkaitan dengan miras.

Barang sitaan lain seperti senjata tajam dan benda berpotensi berbahaya lainnya. Tidak hanya saat menjelang bulan ramadan, tapi kedepan jajaran kepolisian juga akan terus melakukan kegiatan rutin berupa razia penyakit masyarakat (pekat) lainnya.

"Razia semacam ini akan terus kami lakukan," imbuhnya.

Berbagai upaya menciptakan sutuasi kondisif akan terus dilakukan. Tidak terkecuali menciptakan keamanan dan kenyamanan di sepanjang Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLs) yang selama ini sering dijadikan lokasi pelaku kejahatan jalanan.

Setiap liburan dan akhir pekan patroli dilakukan tidak sebatas siang hari, tapi juga malam hari. Dukungan masyarakat juga cukup baik dan jika terjadi gangguan berpotensi menimbulkan gangguan kamtibmas maupun ketertiban umum langsung menginformasikan kepada kepolisian.

"Kami sangat mengapresiasi masyarakat dalam mendukung kepolisian menciotakan situasi yang kondusif dan bebas dari berbagai gangguan kamtibmas," terangnya. **(Bmp)-f**